

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayi baru lahir normal adalah berat lahir antara 2500 - 4000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat. (Kukuh Rahardjo, 2014 : 5). Sedangkan, asuhan pada bayi baru lahir normal adalah asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir tersebut selama satu jam pertama setelah kelahiran, sebagian besar bayi yang baru lahir akan menunjukkan usaha nafas spontan dengan sedikit bantuan. (Prawirohardjo, 2009 : 28). Adapun permasalahan yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, BBLR, hipotermi, dll. (Muslihatun, 2010 : 6).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2013 angka kelahiran di Indonesia sebesar 4.738.692 bayi dan di Jawa Timur sebesar 582.233 bayi. Sedangkan angka kelahiran berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2013 sebesar 19.530 bayi. Dan angka kelahiran berdasarkan data dari Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang tahun 2014 adalah sebesar 621 bayi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Poned Puskesmas Peterongan Jombang, didapatkan jumlah kelahiran normal pada tahun 2014 adalah 81 bayi. Adapun bayi yang mengalami asfiksia adalah 2 bayi, bayi yang terkena infeksi 9 bayi, bayi dengan berat badan lahir rendah 2

bayi dan bayi sakit 14 bayi. Sedangkan pada bulan Januari tahun 2015 jumlah bayi lahir adalah 8 dengan 1 bayi asfiksia. Asuhan yang dilakukan pada bayi baru lahir di Puskesmas Peterongan sudah sesuai standart, di mulai dari bayi lahir yaitu menilai sepiantas, mengeringkan tubuh bayi, melakukan pemotongan tali pusat, IMD, 1 jam setelah lahir dilakukan pengukuran BB, TB, antropometri, pemberian salep mata, suntik vit K 1, kemudian 1 jam setelahnya dilakukan suntik HB unijek dan pemantauan pada bayi. Sedangkan pada ibu yang melahirkan di Puskesmas Peterongan sebelum pulang ke rumah oleh petugas diberikan konseling yang nantinya bisa dipraktekkan oleh ibu di rumah dengan panduan buku “SMART” yang didalamnya menjelaskan tentang senam nifas, cara memandikan bayi, cara menyusui yang benar, cara merawat tali pusat dan cara memberikan sentuhan sekaligus perawatan melalui pijat bayi.

Periode segera setelah bayi baru lahir merupakan awal yang tidak menyenangkan bagi bayi tersebut. Hal ini disebabkan oleh lingkungan kehidupan sebelumnya (intrauterin) dengan lingkungan kehidupan sekarang (ekstrauterin) yang sangat berbeda. Di dalam uterus janin hidup dan tumbuh dengan segala kenyamanan karena ia tumbuh dan hidup bergantung penuh pada ibunya. Sedangkan, pada waktu kelahiran, setiap bayi baru lahir akan mengalami adaptasi atau proses penyesuaian fungsi – fungsi vital dari kehidupan di dalam uterus ke kehidupan di luar uterus. Kemampuan adaptasi fisiologis ini disebut juga homeostasis atau kemampuan mempertahankan fungsi – fungsi vital, bersifat dinamis, dipengaruhi oleh tahap pertumbuhan

dan perkembangan intrauterin. Adaptasi segera setelah lahir meliputi adaptasi fungsi-fungsi vital (sirkulasi, respirasi, susunan saraf pusat, pencernaan dan metabolisme). Oleh karena itu, bayi baru lahir memerlukan pemantauan ketat dan perawatan yang dapat membantunya untuk melewati masa transisi dengan berhasil. (Muslihatun, 2010 : 10).

Ditinjau dari pertumbuhan dan perkembangan bayi, periode neonatal merupakan periode yang paling kritis. Pencegahan asfiksia, mempertahankan suhu tubuh bayi terutama pada bayi berat lahir rendah, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian air susu ibu (ASI) dalam usaha menurunkan angka kematian oleh karena diare, pencegahan terhadap infeksi, pemantauan kenaikan berat badan dan stimulasi psikologis merupakan tugas pokok bagi petugas kesehatan bayi dan anak. Neonatus pada minggu-minggu pertama sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada waktu ibu hamil dan melahirkan. (JNPK – KR, 2013 : 119).

Penanganan bayi baru lahir memerlukan upaya bersama tenaga kesehatan khususnya bidan dengan memberikan asuhan komprehensif sesuai dengan PerMenKes RI No.1464/MenKes/2010 sejak bayi dalam kandungan, selama persalinan, segera sesudah melahirkan serta melibatkan keluarga dan masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas seperti mengajarkan cara merawat tali pusat, cara memandikan bayi serta cara menyusui yang benar dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya akan menghasilkan bayi yang sehat.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di Puskesmas Peterongan – Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Normal di Puskesmas Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang tahun 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Ibu dapat memberikan perawatan bayi baru lahir sesuai dengan asuhan kebidanan sehingga bayi dapat melewati masa transisinya dengan baik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mampu melakukan pengkajian secara lengkap dan akurat pada bayi baru lahir normal

1.3.2.2 Mampu merumuskan diagnosa dan / masalah kebidanan sesuai dengan nomenklatur kebidanan

1.3.2.3 Mampu merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa dan masalah yang ditegakkan

1.3.2.4 Mampu melaksanakan rencana asuhan kebidanan pada BBL normal secara komprehensif

1.3.2.5 Mampu mengevaluasi hasil tindakan sesuai dengan perubahan perkembangan kondisi klien

1.3.2.6 Mampu melaksanakan pencatatan asuhan kebidanan secara singkat dan jelas dalam bentuk SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Bayi Baru Lahir Normal

Tempat : Puskesmas Peterongan, Jombang

Waktu : Januari – Februari 2015

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan informasi dan wahana untuk menambah kepustakaan khususnya perawatan pada bayi baru lahir normal.

1.5.2 Bagi Penulis

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal ini penulis mendapat pengalaman nyata di lapangan serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di DIII Kebidanan.

1.5.3 Bagi Lahan Praktek

Sebagai masukan terhadap tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan dan pemberian asuhan yang sesuai untuk bayi baru lahir normal.

1.5.4 Bagi Klien

Diharapkan orang tua mampu untuk melakukan perawatan bayi baru lahir normal sesuai dengan asuhan kebidanan yang diberikan.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (studi kasus) ini adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni bayi baru lahir normal dari beberapa buku dan informasi dari internet.

1.6.2 Studi Kasus

Penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa dan atau masalah, melaksanakan perencanaan tindakan asuhan kebidanan, pelaksanaan tindakan asuhan kebidanan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal serta dokumentasi.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

1.6.2.1 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan orang tua, keluarga, serta bidan yang dapat membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

1.6.2.3 Dokumentasi

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini digunakan standart asuhan kebidanan sebagai pedoman dalam penulisan serta dilampirkan foto sebagai bukti dari kegiatan yang telah dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat, metode memperoleh data, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang konsep teori medis yang mendukung penelitian berisi pengertian, ciri-ciri, periode transisi, adaptasi fisiologis, dll. Serta menjelaskan teori asuhan kebidanan berdasarkan keputusan menteri kesehatan No.938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standart asuhan kebidanan meliputi : pengkajian, perumusan diagnosa dan / masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Menguraikan tentang keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan. Asuhan dilaksanakan sesuai dengan tinjauan teori dari pengkajian hingga pencatatan dan pelaporan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini, menguraikan tentang perbandingan antara teori dan kenyataan dilapangan dalam melakukan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan. Apakah ada kesenjangan atau tidak.

BAB V : PENUTUP

Simpulan merupakan sintesa hasil dari bahasan yang dapat menjawab permasalahan dan tujuan dari penyusunan studi kasus. Saran, berupa masukan yang bersifat operasional/dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN